

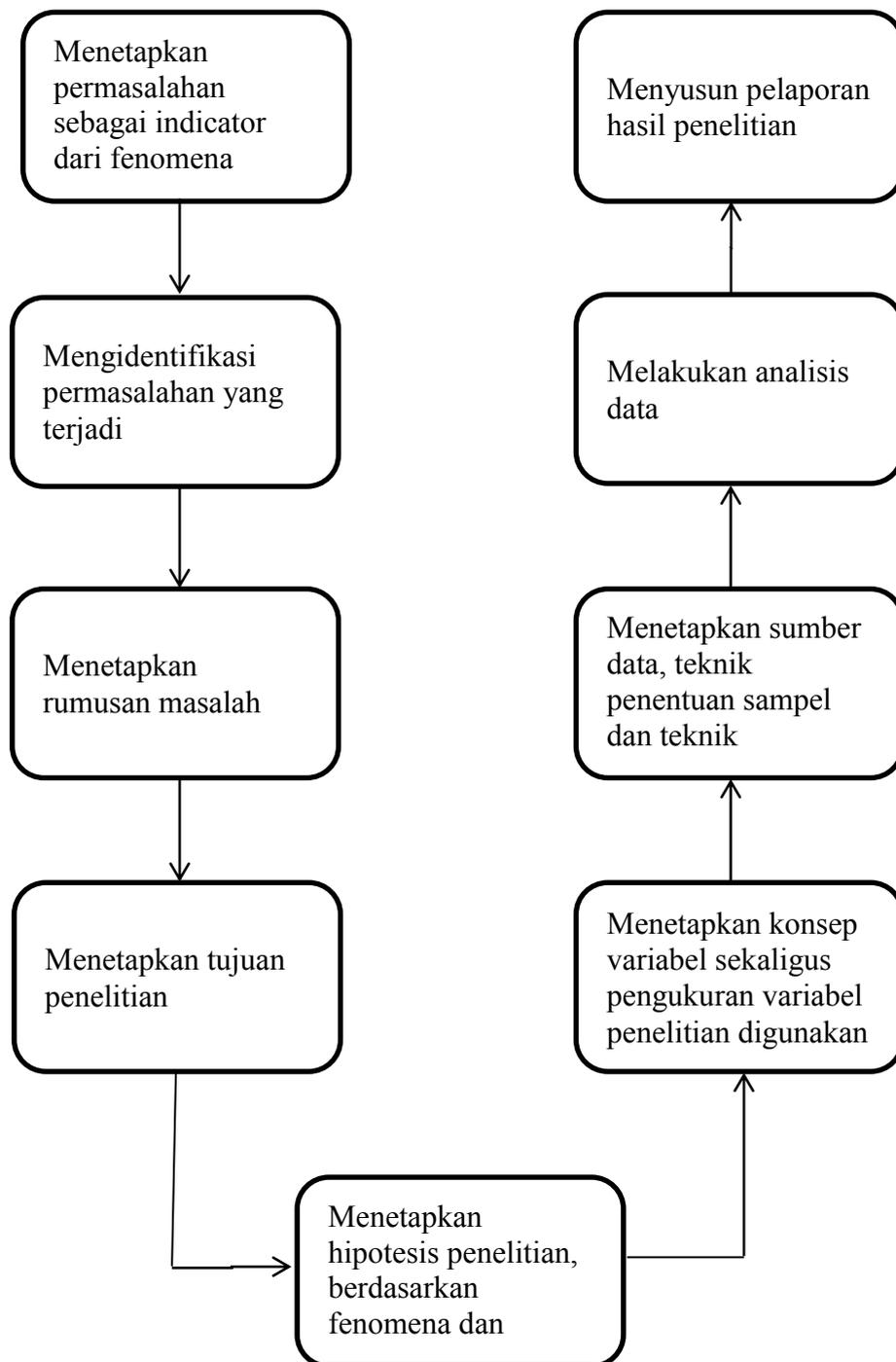
## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2013:13). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala Sugiyono (2013:55).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas (CR), solvabilitas (DER) terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan investasi yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2012-2016. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dan mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara memperoleh data penelitian berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2012-2016.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **3.2.1 Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen (terikat) merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya varaiabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah profitabilitas (ROE).

#### **2. Variabel Independen**

Variabel independen (bebas) merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan yang timbulnya variable dependen. Variable bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER).

### **3.2.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional ini berisi penjelasan mengenai istilah–istilah yang digunakan dalam penelitian.

Variabel Penelitian antara lain yaitu likuiditas,solvabilitas dengan profitabilitas variable independen (X)

#### **1. Likuiditas CR (X1)**

Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2013:134).

Rasio Current Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Rumus 3.1** *Current Ratio*

**2. Solvabilitas DER (X2)**

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2013:157). Rasio *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

**Rumus 3.2** *Debt to Equity Ratio*

**3. Variabel dependen (Y)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diwakili oleh return on investment (ROE). ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, ( Kasmir, 2013:156) ROE digunakan formula :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

**Rumus 3.3** *Return to Equity*

Tabel 3.1 Definisi Operasioal Variabel

N O	NAMA VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	PENGUKURAN
1	Likuiditas	Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2013:134)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
2	Solvabilitas (X2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2013:157)	$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$
3	Profitabilitas	ROI merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, (Kasmir, 2013:156)	$\frac{\text{Laba Bersih setelah Bunga \& Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$

### **3.3 Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang merupakan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016.

#### **3.3.2 Sample**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:149). Adapun metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak secara acak tetapi sesuai dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan dan telah diaudit dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
2. Menyajikan laporan kinerja keuangan selama 5 tahun pengamatan.
3. Semua data keuangan yang diperlukan untuk analisis tersedia.

Perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk kriteria sampel ada 9 perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Tabel Sampel

<b>No</b>	<b>KODE</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ABMM	Abm Investama Tbk
2	BHIT	Mnc Investama Tbk
3	BMTR	Global Mediacom Tbk
4	BNBR	Bakrie And Brothers Tbk
5	MLPL	Multipolar Tbk
6	MYRX	Hanson International Tbk
7	PLAS	Polaris Investama Tbk
8	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk
9	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk

### **3.4 Data Penelitian**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa catatan atas laporan historis yang telah dipublikasikan berupa data laporan keuangan perusahaan-perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan pada periode 2012-2016.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2013:137) mendefinisikan data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data

yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai laporan keuangan tahunan (laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan) pada perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

### **3.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan

Dalam rangka memperoleh landasan dan konsep yang kuat agar dapat memecahkan permasalahan, maka penulis mengadakan penelitian kepustakaan dengan membaca buku, literatur, hasil penelitian yang sejenis, dan media lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Mencari, mencatat dan memeriksa data yang terdapat dalam dokumen melalui dokumentasi, data-data yang diperiksa dan dicatat adalah terkait dengan variabel yang akan diteliti.

3. Akses Internet

Akses internet digunakan untuk mencari data-data yang didukung untuk penelitian, seperti mencari data pendukung dari berbagai buku, jurnal yang ada pada situs-situs resmi di internet.

4. Kantor IDX

Bursa Efek Indonesia – Kantor Perwakilan.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan yang kritis dalam proses penelitian akuntansi, bisnis dan ekonomi. Tujuan dari analisis data adalah menyediakan informasi untuk memecahkan masalah (Kuswanto, 2012:27). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah menganalisis terhadap perkembangan data-data yang ada dan mencoba dan mencoba membandingkan dengan konsep dan prinsip-prinsip yang relevan dengan masalah penelitian. Untuk estimasi, yaitu untuk memperkirakan nilai suatu populasi berdasarkan pada sampel yang diteliti. Untuk uji hipotesis statistik, yaitu untuk menguji apakah data yang ada cukup signifikan untuk member gambaran atau menyimpulkan populasi yang diteliti, sampai pada tingkat yang lebih luas yaitu apabila dilakukan generalisasi populasi dari sampel yang sedang diteliti.

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Biasanya meliputi gambaran atau mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut dari suatu data; mean, median, modus, range, varian, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi (Wibowo, 2012:1). Standar deviasi dinyatakan cukup besar dan memiliki variasi yang besar, apabila suatu data memiliki nilai standar deviasi lebih dari 14,5% dari nilai rata-rata data tersebut.

## 3.5.2 Uji Kualitas Data

### 3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik yaitu:

#### 3.5.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melakukan pengujian data apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian yang dapat menunjukkan data normal yang diperoleh apabila nilai signifikasinya adalah  $> 0,05$

Uji normalitas data digunakan untuk melakukan pengujian data apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian yang dapat menunjukkan data normal yang diperoleh apabila nilai signifikasinya adalah  $> 0,05$  untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui menggunakan grafik normal plot. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell shaped curve* (Sarwono, 2012:96-97). Karakteristik distribusi normal suatu data adalah:

1. Kurva yang mempunyai puncak tunggal dengan bentuk seperti bel
2. Rata-rata terletak ditengah-tengah kurva normal.
3. Karena bentuknya simetris, maka median dan mode dari suatu distribusi data terletak ditengah dengan demikian untuk kurva normal, maka rata-rata, median, dan mode mempunyai nilai yang sama.

4. Dua sisi distribusi normal memanjang tanpa batas dan tidak pernah menyentuh garis horizontal.

Cara lain adalah dengan uji statistik kolmogorov-smirnov. Menurut (Sarwono, 2012:97) Uji ini diperlukan untuk menghindari keputusan yang bisa jadi menyesatkan jika hanya mengutamakan pendekatan grafik dan gambar. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal, jika nilai kolmogorov-smirnov  $Z < Z$  tabel atau nilai Probability Sig (2 tailed)  $> \alpha$  (0,05).

1. Jika hasil one-simple kolmogorov-smirnov di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika hasil one-simple kolmogorov-smirnov di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.5.2.1.2 Uji Multikolinearitas**

Dalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinearitas, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinearitas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi. Gejala multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk dari gejala multikolinearitas. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi

gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut *Variance Inflation factor* (VIF) (Sujarweni, 2016:230-231)

1. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut.

### **3.5.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastiditas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Erlina, 2011:105). Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada/tidaknya pola tertentu pada grafik Scattter Plot dengan ketentuan sebagai berikut (Sujarweni, 2016:232).

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada beberapa pengujian yang dapat digunakan mendeteksi masalah heterokedasitas diantaranya adalah (Erlina, 2011:105):

1. Dengan melihat grafik nilai- nilai residu. Salah satu cara untuk melihat ada tidaknya gejala heterokedastisitas adalah dengan melihat gambar scater

diagram nilai residu terhadap waktu atau terhadap satu dari lebih variabel-variabel bebas yang diduga sebagai penyebab heterokedastisitas. Suatu model mengandung heterokedastisitas apabila nilai-nilai residunya membentuk pola sebaran yang meningkat, yaitu secara terus menerus bergerak menjauhi dari garis nol.

2. Uji park. Park mengemukakan metode bahwa variance ( $S^2$ ) merupakan fungsi-fungsi dari variabel-variabel bebas.

Suatu model dapat dikatakan terdapat gejala heterokedastisitas jika koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara sistematis. Sebaliknya jika parameter beta signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa data model empiris yang diestimasi tidak terdapat heterokedastisitas.

#### **3.5.2.1.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, maka untuk mengetahui autokorelasi kita harus melihat nilai uji Durbin Watson. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Sujarweni, 2016:231-232)

1. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dL)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

3. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau antara  $(4-dL)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 3.5.3 Uji Pengaruh

#### 3.5.3.1 Regresi Linear Berganda

Model analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah model regresi linear berganda (Sujarweni, 2016:354). Model ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat dengan menggunakan data *cross section*. Pengujian ini dilakukan dengan model regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Rumus 3.4** Rumus Linear Berganda

Keterangan:

- Y = Profitabilitas (ROI)  
 a = Nilai konstanta  
 b = Nilai Koefisien Regresi  
 X1 = Likuiditas (CR)  
 X2 = Solvabilitas (DER)  
 e = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian /variabel pengganggu.

Dari hasil yang diperoleh kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang diperoleh mempunyai pengaruh yang positif atau

tidak, baik secara simultan maupun secara parsial dan mengetahui pula seberapa besar pengaruhnya.

#### **3.5.4 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Menurut (Wibowo, 2012:125) pengujian hipotesis yang dilakukan akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Uji hipotesis merupakan uji dengan menggunakan data sample
2. Uji menghasilkan keputusan menolak  $H_a$  atau sebaliknya menerima  $H_a$ .
3. Nilai uji dapat dilihat dengan menggunakan nilai F atau nilai t hitung maupun nilai Sig.

Pengambilan kesimpulan dapat pula dilakukan dengan melihat gambar atau kurva, untuk melihat daerah tolak dan daerah terima suatu hipotesis nol. Menyelesaikan analisis data ini secara keseluruhan digunakan software program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Semua hasil output data yang dihasilkan kemudian diinterpretasikan satu per satu termasuk didalamnya menentukan koefisien korelasi (R) untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara variabel bebas dan terikat. Perhitungan dengan SPSS 22 akan diperoleh keterangan atau hasil tentang koefisien determinasi, Uji F, Uji t untuk menjawab perumusan masalah penelitian.

### 3.5.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen (Y). Uji t juga merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kelompok sampel yang tidak berhubungan (Kuswanto, 2012:90). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel. Uji ini dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Rumus untuk memperoleh  $t_{hitung}$  adalah:

$$T_{hitung} = \frac{R \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

#### **Rumus 3.5** Rumus $t_{hitung}$

Keterangan:

R = Koefesien Korelasi

$R^2$  = Koefesien Determinasi

N = Banyak Sampel

Rumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

**Tabel 3.3** Rumusan Hipotesis Secara Parsial

Hipotesis Pengaruh <i>Current Ratio</i> Harga saham	
$H_{01} : b_1 = 0$	Tidak terdapat pengaruh signifikan <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham
$H_{a1} : b_1 \neq 0$	Terdapat pengaruh signifikan <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham
Hipotesis Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham	
$H_{02} : b_2 = 0$	Tidak terdapat pengaruh signifikan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham
$H_{a2} : b_2 \neq 0$	Terdapat pengaruh signifikan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga saham
Hipotesis Pengaruh <i>Total Assets Turn over</i> Terhadap Harga Saham	
$H_{03} : b_3 = 0$	Tidak terdapat pengaruh signifikan <i>Total Assets Turn Over</i> Terhadap <i>Return on Asset</i>
$H_{a3} : b_3 \neq 0$	Terdapat pengaruh signifikan <i>Total Assets Turn Over</i>

Menentukan nilai signifikansi  $\alpha$  yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas ( $d = k ; n - k - 1$ ), untuk mengetahui daerah  $t_{\text{tabel}}$  sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  berdasarkan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat kebebasan pembilang =  $k$ , dan derajat kebebasan penyebut =  $n - k - 1$ .

Dengan kriteria pengujian  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

#### 3.5.4.2 Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari keseluruhan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013:192). Tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 5% dengan level of confidence 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan degree of freedom  $(n-k)$  dan  $(k-1)$  dimana  $(n)$  adalah jumlah observasi dan  $(k)$  adalah jumlah variabel.

$F_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

#### Rumus 3.6 Rumus $F_{hitung}$

Hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  = Secara simultan tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2.  $H_a$  = Secara simultan berpengaruh signifikan antara independen terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa masing-masing variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat bagaimana keterhubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Uji ( $R^2$ ) ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan erat atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji menjelaskan hubungan antara variabel dan ada faktor lain yang mempengaruhi hubungan tersebut. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi yang menyatakan presentase perubahan  $Y$  yang bias diterangkan oleh  $X$  dan  $Y$ . Koefisien determinasi berkisar hanya nol sampai dengan satu. Apabila  $R^2 = 0$  makanya tidak

menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan apabila  $R^2$  semakin kecil mendekati nol, maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut (Sarwono, 2012:205).

$$R^2 = \frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2(r_{yx_1})(r_{yx_2})(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

### **Rumus 3.7** Rumus Koefisien Determinasi

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r_{yx_1}$  = korelasi variabel  $x_1$  dengan  $y$

$r_{yx_2}$  = Korelasi variabel  $x_2$  dengan  $y$

## **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memilih data di Bursa Efek Indonesia-Kantor Perwakilan Batam, Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio terhadap ROE pada perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian pengaruh *current ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap ROE pada perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilaksanakan dibulan Maret 2018- Agustus 2018.

**Tabel 3.4** Waktu dan Kegiatan penelitian

Tahapan penelitian	Bulan						
	Mar 2018	Apr 2018	May 2018	Jun 2018	Jul 2018	Aug 2018	Sep 2018
Pengajuan Judul	■						
Pencarian referensi	■	■					
Pengumpulan data		■					
Pengolahan data			■	■	■	■	
Penyusunan Laporan skripsi			■	■	■		
Penyerahan skripsi				■	■	■	■
Penerbitan Jurnal					■	■	■